



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
SUPARMAN BAMBANG GHANIS
NIUKAP.1107/KM.I/2016, Tanggal 10 Oktober 2016
CERTIFIED PUBLIC ACCOUNTANTS

**PERUMDA AIR MINUM APA' MENING
KABUPATEN MALINAU**

LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2023

Dengan angka perbandingan Tahun 2022 (Audited)

Serta untuk tahun yang berakhir

Pada tanggal tersebut

dan **LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
PERUMDA AIR MINUM APA' MENING**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Saiful Bahri, SH.MM
Alamat Kantor : Jl. Pelajar No.1 Tanjung Belimbing
Nomor Telepon : 0553-21337
Jabatan : Direktur

Untuk dan atas nama Perumda Air Minum Apa' Mening menyatakan bahwa:

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perumda Air Minum Apa' Mening;
2. Laporan keuangan Perumda Air Minum Apa' Mening 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perumda Air Minum Apa' Mening telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perumda Air Minum Apa' Mening tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh Perumda Air Minum Apa' Mening sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi Perumda Air Minum Apa' Mening.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Al. Malinau, 26 Januari 2024



Saiful Bahri, SH.MM
Direktur

**PERUMDA AIR MINUM APA'MENING KABUPATEN MALINAU
(Dahulu PDAM APA' MENING Kabupaten Malinau)**

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

NERACA	1
LAPORAN LABA RUGI	2
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	3
LAPORAN ARUS KAS	4
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	5 - 21



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
SUPARMAN BAMBANG GHANIS

NIUKAP.1107/KM.I/2016, Tanggal 10 Oktober 2016

CERTIFIED PUBLIC ACCOUNTANTS

Jalan Pisangan Baru Tengah Nomor 5, Kel. Pisangan Baru, Kec. Matraman, Jakarta Timur
Phone. 021 8660.7259, Fax. 021 860 1415, Email. info@kap-sbg.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor: 00005/2.1081/AU.2/11/1209-1/1/2024

Kepada Yth,
Dewan Pengawas dan Direksi

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM APA' MENING

Opini

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Apa' Mening Kabupaten Malinau ("Perumdam") terlampir, yang terdiri dari Neraca tanggal 31 Desember 2023, serta Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perumdam tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan, dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraph Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perumdam berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Kami telah menentukan bahwa tidak terdapat hal audit utama untuk dikomunikasikan dalam laporan kami.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
SUPARMAN BAMBANG GHANIS

NIUKAP.1107/KM.I/2016, Tanggal 10 Oktober 2016

CERTIFIED PUBLIC ACCOUNTANTS

Jalan Pisangan Baru Tengah Nomor 5, Kel. Pisangan Baru, Kec. Matraman, Jakarta Timur
Phone. 021 8660.7259, Fax. 021 860 1415, Email. info@kap-sbg.com

Hal Lain

Laporan keuangan **Perusahaan Umum Daerah Air Minum Apa' Mening Kabupaten Malinau ("Perumdam")** tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh KAP Suherfi & Abadi dengan laporan auditor independen nomor: 00001/2.1139/AU.2/10/1232-6/1/I/2023 yang menyatakan opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 27 Januari 2023.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
SUPARMAN BAMBANG GHANIS

NIUKAP.1107/KM.I/2016, Tanggal 10 Oktober 2016

CERTIFIED PUBLIC ACCOUNTANTS

Jalan Pisangan Baru Tengah Nomor 5, Kel. Pisangan Baru, Kec. Matraman, Jakarta Timur
Phone. 021 8660.7259, Fax. 021 860 1415, Email. info@kap-sbg.com

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit, kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tatakelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
SUPARMAN BAMBANG GHANIS

NIUKAP.1107/KM.I/2016, Tanggal 10 Oktober 2016

CERTIFIED PUBLIC ACCOUNTANTS

Jalan Pisangan Baru Tengah Nomor 5, Kel. Pisangan Baru, Kec. Matraman, Jakarta Timur
Phone. 021 8660.7259, Fax. 021 860 1415, Email. info@kap-sbg.com

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
SUPARMAN BAMBANG GHANIS



Bambang Haryanto P, MSi, CA, CPA
Izin Akuntan Publik No AP.1209



Jakarta, 24 Januari 2024

Nomor: 00005/2.1081/AU.2/11/1209-1/1/2024

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM APA' MENING
(d/h Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Malinau)
N E R A C A

31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh)

	Catatan	2023	2022
A S E T			
Aset Lancar			
Kas dan Setara kas	3b, 4	14.537.065.768	11.930.333.009
Piutang Usaha Net	3c,5	4.314.309.496	4.327.094.978
Biaya dibayar dimuka	6	33.123.450	33.123.450
Persediaan	3d,7	1.974.641.065	3.660.042.057
Jumlah Aset Lancar		20.859.139.779	19.950.593.495
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap	3e,8	33.668.612.950	31.230.875.730
Ak. Penyusutan Aset Tetap		(27.410.460.055)	(24.891.631.745)
Jumlah Aset Tidak Lancar		6.258.152.895	6.339.243.985
JUMLAH ASET		27.117.292.675	26.289.837.480
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang Usaha	9	871.703.754	327.511.050
Utang kepada Karyawan	10	214.754.474	214.754.474
Utang Pajak	3h,11	359.067.200	409.515.586
Biaya yang masih harus dibayar	12	392.264.190	623.719.665
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		1.837.789.618	1.575.500.775
Kewajiban Jangka Panjang			
Kewajiban Imbalan Kerja	3k, 13	1.462.662.115	1.488.559.447
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		1.462.662.115	1.488.559.447
JUMLAH KEWAJIBAN		3.300.451.733	3.064.060.222
EKUITAS			
Modal Penyertaan	14	31.153.285.149	31.153.285.149
Saldo (Defisit)		(7.901.610.559)	(8.407.031.332)
Laba Tahun Berjalan		565.166.351	479.523.441
Jumlah Ekuitas		23.816.840.942	23.225.777.258
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		27.117.292.675	26.289.837.480

*Lihat catatan atas laporan keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM APA' MENING
(d/h Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Malinau)
LAPORAN LABA RUGI

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh)

	<u>Catatan</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PENDAPATAN	3g, 15	26.180.004.916	23.473.129.264
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3g, 16	(12.770.806.206)	(10.398.656.127)
LABA KOTOR		<u>13.409.198.710</u>	<u>13.074.473.137</u>
BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM	3g,17	(12.650.095.441)	(12.360.961.321)
LABA (RUGI) USAHA		<u>759.103.269</u>	<u>713.511.816</u>
PENDAPATAN DAN BEBAN DILUAR USAHA	18	218.291.162	177.513.084
LABA(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>977.394.431</u>	<u>891.024.900</u>
Taksiran Pajak Penghasilan	3j, 11	(412.228.080)	(411.501.459)
LABA (RUGI) BERSIH		<u>565.166.351</u>	<u>479.523.441</u>

*Lihat catatan atas laporan keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM APA' MENING
(d/h Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Malinau)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

	Cata tan	Modal disetor	Tambahan Modal Disetor	Saldo Laba (Defisit)	Jumlah Ekuitas
Saldo 31 Desember 2021	14	23.153.285.149	8.000.000.000	(9.750.500.170)	21.402.784.977
Pengukuran kembali Kewajiban Imbalan Kerja	13	-	-	1.343.468.840	1.343.468.840
Laba bersih		-	-	479.523.441	479.523.441
Saldo 31 Desember 2022	14	23.153.285.149	8.000.000.000	(7.927.507.889)	23.225.777.258
Penyesuaian saldo awal					
Pengukuran kembali Kewajiban Imbalan Kerja	13	-	-	25.897.332	25.897.332
Laba bersih		-	-	565.166.351	565.166.351
Saldo 31 Desember 2023	14	23.153.285.149	8.000.000.000	(7.336.444.205)	23.816.840.942

*Lihat catatan atas laporan keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM APA' MENING
(d/h Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Malinau)
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

	<u>Catatan</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Laba (Rugi) bersih		565.166.351	479.523.441
Penyesuaian untuk:			
Penyisihan piutang	5	241.846	103.426.590
Penyusutan aset tetap	8	2.518.828.310	2.340.027.981
Koreksi saldo Awal Imbalan Kerja	13	25.897.332	(1.343.468.840)
Arus Kas Aktivitas Operasi sebelum Perubahan Modal Kerja		3.110.133.839	1.579.509.172
Perubahan Modal Kerja:			
Piutang Usaha	5	12.785.483	(272.500.084)
Biaya Dibayar Dimuka	6	-	(15.311.750)
Persediaan	7	1.685.400.992	(698.316.389)
Utang Usaha	9	544.192.704	(267.653.250)
Utang Karyawan	10	-	(485.703.724)
Kenaikan (Penurunan) Utang Pajak	11	(50.448.385)	67.189.482
Biaya yang masih harus dibayar	12	(231.455.475)	340.629.398
Kewajiban Imbalan kerja	13	(25.897.332)	1.343.468.840
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas operasi		5.044.711.826	1.591.311.696
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penambahan Aset Tetap	8	(2.437.737.220)	(1.289.048.339)
Arus Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Investasi		2.606.974.606	302.263.356
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		-	-
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		2.606.974.606	302.263.356
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		11.930.333.009	11.628.069.653
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3b, 4	14.537.307.614	11.930.333.009

*Lihat catatan atas laporan keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

PERUMDA AIR MINUM APA' MENING KABUPATEN MALINAU CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Perumda Air Minum APA' Mening Kabupaten Malinau ("*Dahulu Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) APA' Mening Kabupaten Malinau*") semula adalah salah satu unit instalasi PDAM Pemerintah Daerah Kabupaten Bulungan. Dengan terbentuknya Pemerintah Daerah Kabupaten Malinau, ditandatangani kesepakatan antara Pemerintah Daerah Kabupaten Bulungan dan Pemerintah Daerah Kabupaten Malinau mengenai penyerahan aset-aset tetap PDAM Pemerintah Daerah Kabupaten Bulungan ("*PDAM Bulungan*") yang berada di wilayah Pemerintah Daerah Kabupaten Malinau kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Malinau berdasarkan Surat Kesepakatan Antara Pemerintah Kabupaten Bulungan Dengan Pemerintah Kabupaten Malinau Tentang Penyerahan Aset Dan Pengelolaan PDAM Unit IKK (Ibu Kota Kecamatan) Malinau Dari PDAM Kabupaten Bulungan tertanggal 23 Januari 2002, dan Berita Acara Serah Terima Aset Dan Pengelolaan PDAM Kabupaten Bulungan Yang Berada Di Wilayah Kabupaten Malinau (PDAM IKK Malinau) Dari Pemerintah Kabupaten Bulungan Kepada Pemerintah Kabupaten Malinau Nomor 028/018/UM-PLK/III/2002 dan Nomor 027/14/UM/II/2002 tertanggal 23 Januari 2002.

PDAM Pemerintah Daerah Kabupaten Malinau ("*PDAM Malinau*") didirikan berdasarkan Peraturan Daerah No. 11 Tahun 2002 tanggal 13 Februari 2003. Tujuan didirikan PDAM adalah untuk memenuhi hajat hidup masyarakat serta melaksanakan pembangunan daerah khususnya dan pembangunan ekonomi nasional umumnya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan memenuhi kebutuhan rakyat melalui penyediaan air minum bersih yang memenuhi persyaratan kesehatan.

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Malinau No. 7 Tahun 2019, PDAM APA' Mening berubah nama menjadi Perumda Air Minum APA' Mening.

Usaha utama Perumda Air Minum APA' Mening kabupaten Malinau adalah mengelola air baku yang bersumber dari sungai dan mata air menjadi air bersih yang kemudian dijual kepada pelanggan, baik melalui instalasi pipa ke pelanggan atau melalui mobil tangki untuk daerah-daerah yang belum terjangkau instalasi pipa penyaluran.

Saat ini, Perumda Air Minum APA' Mening Kabupaten Malinau memiliki 5 (lima) Instalasi Pengolahan Air ("*IPA*") yaitu IPA Malinau Kota, IPA Kuala Lapang, IPA Mentarang, IPA Tanjung Lima dan IPA Loreh (Tanjung Nanga, Malinau Selatan).

Saat ini, Perumda Air Minum APA' Mening Kabupaten Malinau berdomisili di Kabupaten Malinau, dan berkantor di Jl. Pelajar No. 1, Tanjung Blimbing, Kecamatan Malinau Kota, Kabupaten Malinau.

**PERUMDA AIR MINUM APA' MENING KABUPATEN MALINAU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

2. DIREKSI, DEWAN PENGAWAS DAN KARYAWAN

Susunan Direksi dan Pengawas Perumda Air Minum Kabupaten Malinau pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Direksi : Direktur	Saiful Bahri, SH, MH	Saiful Bahri, SH, MH
Badan Pengawas : Ketua	DR.Emes Silvanus, SPi.,MM	DR.Emes Silvanus, SPi.,MM
Sekretaris/Anggota	-	-

Jumlah karyawan Perumda Air Minum Apa' Mening pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah 63 orang dan 59 orang.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

3.a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Perumda Air Minum Kabupaten Malinau disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik ("SAK ETAP"), yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Penerapan SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangan Perumda Air Minum Apa' Mening Malinau dimulai sejak tanggal 1 Januari 2011.

Laporan keuangan diukur berdasarkan konsep biaya historis (*historical cost*) dengan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung (*indirect method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

PERUMDA AIR MINUM APA' MENING KABUPATEN MALINAU CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

3.b. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari saldo kas di tangan, saldo kas di bank. Setara kas adalah semua investasi likuid yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

3.c. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penurunan nilai yang dibentuk sebesar estimasi penyisihan piutang tak tertagih. Penurunan nilai ditentukan dengan memperhatikan antara lain pengalaman, prospek usaha dan industry, kondisi keuangan dengan penekanan pada arus kas, kemampuan membayar debitor, dan agunan yang dikuasai.

Penyisihan Piutang

Penyisihan Piutang dihitung dengan menggunakan metode analisa umur Piutang (Aging Schedule) berdasarkan kelaziman secara umum dalam pembentukan penyisihan kerugian atas piutang tidak tertagih (*bad debt*), dengan tarif penyisihan sebagai berikut :

Tunggakan > 3 bln - 6 bln	5 %	(Lancar)
Tunggakan > 6 bln - 12 bln	12,5%	(Kurang Lancar)
Tunggakan > 1 thn - 2 thn	25 %	(Diragukan)
Tunggakan > 2 thn	50 %	(Macet)

3.d. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai perolehan. Nilai perolehan meliputi harga beli barang dan biaya-biaya untuk mendapatkan barang tersebut.

Pembebanan pemakaian bahan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode arus biaya Masuk Pertama Keluar Pertama (First-In First-Out / FIFO). Metode harga Weighted Average dalam penetapan nilai persediaan belum diterapkan.

3.e. Aset Tetap

Aset tetap, dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan, ditanggung dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Ditanggung" dalam neraca, serta diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah.

PERUMDA AIR MINUM APA' MENING KABUPATEN MALINAU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

3.e. Aset Tetap (Lanjutan)

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis masing-masing aset sebagai berikut:

<u>Jenis Aset</u>	<u>Umur (Tahun)</u>	<u>Metode Penyusutan</u>	<u>Tarif</u>
Instalasi Sumber Air	8	Garis lurus	12,5%
Instalasi Pompa	8	Garis lurus	12,5%
Instalasi Pengolahan Air	8	Garis lurus	12,5%
Instalasi Transmisi & Distribusi	8	Garis lurus	12,5%
Gedung/Bangunan	20	Garis lurus	5%
Peralatan dan Perlengkapan	4 - 8	Garis lurus	12,5% - 25%
Kendaraan dan Alat Pengangkutan	4	Garis lurus	25%
Inventaris dan Perabotan Kantor	4	Garis lurus	25%

Beban perbaikan dan pemeliharaan aset tetap dibebankan pada laporan laba-rugi pada saat terjadinya. Penambahan dan pemugaran dalam jumlah signifikan yang memperpanjang masa manfaat atau umur ekonomis aset tetap dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

3.f. Penurunan Nilai Aset

Manajemen menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset pada tanggal neraca dan kemungkinan penyesuaian ke nilai yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) apabila terdapat keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tersebut. Kerugian penurunan nilai aset diakui apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali.

PERUMDA AIR MINUM APA' MENING KABUPATEN MALINAU CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

3.f. Penurunan Nilai Aset (Lanjutan)

Nilai aset yang dapat diperoleh kembali dihitung berdasarkan nilai pakai atau harga jual bersih, mana yang lebih tinggi. Dilain pihak, pemulihan penurunan nilai diakui apabila terdapat indikasi bahwa penurunan nilai tersebut tidak lagi terjadi.

Penurunan (pemulihan) nilai aset diakui sebagai beban (pendapatan) pada laporan laba rugi tahun berjalan.

3.g. Pendapatan dan Beban

Pendapatan penjualan air diakui berdasarkan rekening tagihan yang dibuat berdasarkan catatan pemakaian air oleh pelanggan. Pendapatan penjualan non air diakui pada saat penerimaan pembayaran atau dokumen tagihan dibuat atau kontrak sambungan baru ditandatangani.

Beban diakui pada saat terjadinya sesuai dengan masa manfaatnya dalam tahun yang bersangkutan.

3.h. Pajak Penghasilan

Perumda Air Minum Apa' Mening Malinau mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Perumda Air Minum Apa' Mening Malinau mengakui kelebihan tersebut sebagai aset.

Sesuai dengan SAK ETAP, Perumda Air Minum Apa' Mening Malinau tidak mengakui pajak tangguhan.

3.i. Imbalan Paska Kerja

Sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 "Ketenagakerjaan" tanggal 25 Maret 2003, Perumda Air Minum Apa' Mening Malinau berkewajiban memberikan kompensasi sehubungan dengan penyelesaian pemutusan hubungan kerja (PHK) berupa uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, dengan ganti kerugian kepada karyawan. PHK tersebut meliputi berhenti karena memasuki usia pensiun, meninggal dunia dan mengundurkan diri secara terhormat.

PERUMDA AIR MINUM APA' MENING KABUPATEN MALINAU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

3. KHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

3.i. Imbalan Paska Kerja (Lanjutan)

Besarnya kompensasi tersebut ditentukan oleh sebab terjadinya PHK, jumlah masa kerja, dan besarnya penghasilan tetap yang diterima karyawan pada bulan terakhir. Ketentuan ini berlaku efektif sejak Maret 2003.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan menerbitkan SAK ETAP Bab 23 mengenai Imbalan Kerja yang menjelaskan petunjuk untuk berbagai macam manfaat karyawan diantaranya adalah: manfaat jangka pendek, manfaat jangka panjang lainnya dan penghentian manfaat. Standar ini mensyaratkan bahwa manfaat dihitung dengan menggunakan asumsi aktuarial tertentu dan *projected unit credit method*.

Mulai tanggal 1 Januari 2014, Perumda Air Minum Apa' Mening Malinau menerapkan SAK ETAP tersebut di atas untuk laporan keuangan tahun buku 2015 dan diterapkan secara prospektif.

3.j. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi yang andal dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan pada tanggal laporan keuangan dan jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

3.k. Kewajiban Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi merupakan kewajiban potensial yang belum pasti, perusahaan tidak mengakui kewajiban kontinjensi sebagai kewajiban. Kewajiban kontinjensi diungkapkan pada tanggal pelaporan, uraian dan sifat kewajiban kontinjensi jika praktis dilakukan.

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM APA' MENING
(d/h Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Malinau)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah penuh)

4. KAS DAN SETARA KAS

	2023	2022
Kas :		
Kas	28.611.799	102.122.011
Kecil	3.428.101	3.445.776
Kas Kasir	5.000.000	5.000.000
Jumlah Kas	37.039.900	110.567.787
Kas di Bank :		
Bank Kaltim	981.740.804	544.888.744
Bank Mandiri	913.110.750	702.300.306
Bank Kaltim (Mentarang)	877.512.914	563.595.300
Bank Kaltim (Loreh)	1.090.834.258	598.500.287
Bank Kaltim (Long Nawang)	534.078.537	216.915.421
Bank BRI	1.161.749.550	657.829.486
Bank BRI KCP	523.685.417	519.514.032
BANK BNI	329.967.753	263.793.071
Bank BNI Setoran	487.345.885	1.152.428.575
Jumlah Bank	6.900.025.868	5.219.765.222
Deposito Berjangka:		
Deposito Bank Kaltim	3.000.000.000	3.000.000.000
Deposito Bank BRI	1.600.000.000	1.600.000.000
Deposito Bank BNI	3.000.000.000	2.000.000.000
Jumlah Deposito	7.600.000.000	6.600.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	14.537.065.768	11.930.333.009

Deposito pada PT. Bank Kaltimtara, terdiri dari 3 sertifikat deposito dengan nilai nominal Rp. 1.000.000.000 jangka waktu 3 bulan, tingkat bunga 6,25% per tahun; nominal Rp. 1.000.000.000 jangka waktu 1 bulan, tingkat bunga 5,50% per tahun dan nominal Rp. 1.000.000.000 jangka waktu 1 tahun, tingkat suku bunga 3% per tahun.

Deposito pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Pesero) Tbk, terdiri dari 2 sertifikat deposito dengan nominal Rp. 800.000.000 jangka waktu 3 bulan, tingkat bunga 2,5% per tahun dan nominal Rp 800.000.000 jangka waktu 3 bulan, tingkat bunga 5,5% per tahun.

Deposito pada PT Bank Negara Indonesia 46 terdiri dari 3 sertifikat deposito dengan nominal masing-masing sebesar Rp. 1.000.000.000 jangka waktu 1 tahun (7 Nop 2023 s/d 7 Nop 2024), tingkat bunga 3% per tahun.

5. PIUTANG USAHA

	2023	2022
Pelanggan Sosial Khusus	14.357.576	20.750.021
Pelanggan Sosial Umum	20.518.277	24.821.451
Pelanggan Non Niaga	147.379.150	188.411.800
Pelanggan Rumah Tangga 1	176.333.841	353.269.818
Pelanggan Rumah Tangga 2	1.162.661.730	1.254.287.658
Pelanggan Rumah Tangga 3	224.068.458	236.871.882
Pelanggan Rumah Tangga 4	11.320.800	27.925.448
Pelanggan Niaga Kecil	879.394.181	1.053.104.622
Pelanggan Niaga Besar	322.294.788	344.683.475
Pelanggan Niaga Menengah	266.839.261	207.680.404
Pelanggan Industri Kecil	42.848.450	99.030.700
Pelanggan Industri Besar	18.121.450	12.153.700
Pelanggan Instansi Pemerintahan	1.297.175.650	481.797.768
Pelanggan Mobil Tangki	-	67.408.000
Piutang Sumbangan Baru	248.600.000	472.260.501
Jumlah Piutang Usaha	4.831.913.610	4.844.457.247
Penyisihan Piutang :		
Penyisihan Piutang Rekening Air	(517.604.115)	(517.362.269)
Piutang Net	4.314.309.496	4.327.094.978

6. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2023	2022
Asuransi Dibayar Dimuka	33.123.450	33.123.450
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	33.123.450	33.123.450

7. PERSEDIAAN

	2023	2022
Tawas	61.196.552	47.474.000
Kaporit	62.584.391	87.719.039
Polyaluminium Chloride (PAC)	12.611.420	252.307.375
Persediaan Bahan Operasi Lainnya	-	45.277.540
Pipa-pipa	420.685.036	392.162.736
Meter Air	119.521.165	459.503.165
Aksesoris	893.341.337	1.028.010.626
Bahan Instalasi SR	404.701.164	869.200.634
Bahan Instalasi SR MBR	-	478.386.942
Jumlah Persediaan	1.974.641.065	3.660.042.057

Aset tetap diakui bilamana telah memberikan manfaat ekonomi kepada perusahaan, hal ini sesuai dengan ketentuan SAK ETAP paragraph 2.12 (a) yang menyatakan Aset adalah sumber daya yang dikuasai entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh entitas, serta paragraph 2.6 yang menyatakan Transaksi, peristiwa dan kondisi lain dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi dan bukan hanya bentuk hukumnya. Hal ini untuk meningkatkan keandalan laporan keuangan, paragraph 2.16 menetapkan bahwa dalam menentukan eksistensi aset, hak milik tidak esensial. Misalnya, properti yang diperoleh melalui sewa adalah aset jika entitas mengendalikan manfaat yang diharapkan mengalir dari properti tersebut.

Tidak ada penurunan nilai yang terjadi pada aset tetap untuk tahun 2023 dan 2022. Penilaian tersebut merupakan hasil evaluasi yang dilakukan berdasarkan informasi yang didapat Perumda Air Minum Apa' Mening pada akhir periode pelaporan.

9. UTANG USAHA

	2023	2022
PT Family Kita	-	327.511.050
CV Sejahtera	425.326.248	-
CV. Barokah	79.500.000	-
CV Arta Ciremai	77.820.000	-
Water Foura	289.057.506	-
Jumlah	871.703.754	327.511.050

10. HUTANG KEPADA KARYAWAN

	2023	2022
Hutang kepada Karyawan	214.754.474	214.754.474
Jumlah	214.754.474	214.754.474

11. PERPAJAKAN

a. Hutang pajak

	2023	2022
Pajak Penghasilan Pasal 21	141.839.120	188.465.427
Pajak Penghasilan Pasal 29	217.228.080	221.050.159
Jumlah	359.067.200	409.515.586

b. Pajak Kini

Perhitungan (rugi)/laba pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan taksiran laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan	977.394.431	891.024.900
<u>Beda Temporer :</u>		
Penyisihan cadangan kerugian piutang (Catatan 5)	241.846	103.426.590
<u>Beda Permanen :</u>		
Beban Pajak Penghasilan	501.546.075	434.149.470
Beban Jamuan & Representasi	229.635.000	259.867.801
Sumbangan Untuk Karyawan	13.756.000	15.705.000
Penghasilan dikenakan pajak final	(237.657.663)	(157.828.448)
Rupa-Rupa Biaya Langganan	56.582.110	13.252.000
Beban Sumbangan untuk Pemda & Umum	328.552.500	274.039.534
Rupa-rupa Biaya Umum Lainnya	45.553.070	36.824.958
	938.208.938	979.436.905
Laba Setelah Koreksi Fiskal	1.915.845.215	1.870.461.179
Taksiran Pajak Penghasilan Badan	412.228.080	411.501.459
Pajak dibayar dimuka (PPH Psl. 25)	(195.000.000)	(190.451.300)
Utang Pajak Penghasilan Badan (PPH Psl. 29)	217.228.080	221.050.159

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, rugi fiskal 5 (lima) tahun fiskal sebelumnya dapat diperhitungkan sebagai pengurang laba fiskal pada perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun berjalan.

Kantor pajak dapat melakukan pemeriksaan atas utang pajak yang dibukukan PDAM dan menetapkan jumlah utang pajak yang berbeda saat diterbitkannya surat ketetapan Pajak/SKP dari hasil pemeriksaan.

12. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2023	2022
Beban Yang Masih Harus Dibayar	392.264.190	623.719.665
Jumlah	392.264.190	623.719.665

13. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Kewajiban imbalan paska kerja ditentukan berdasarkan ketentuan dalam undang-undang No.13 tahun 2003, tanggal 25 Maret 2003. Dan pendanaannya dikelola oleh Dana Pensiun Bersama Perusahaan Daerah Air Minum (Dapenma) seluruh Indonesia. Penilaian aktuarial terakhir atas kewajiban imbalan pasti paska kerja dilakukan oleh Dapenma.

Mutasi imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Kewajiban Imbalan Paska Kerja	1.488.559.447	2.832.028.287
Penyesuaian Saldo Awal	(25.897.332)	(1.343.468.840)
Jumlah Kewajiban Imbalan Paska Kerja	1.462.662.115	1.488.559.447

Asumsi aktuarial yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Tingkat mortalita :	Annuity 1949, Modifikasi	
Tingkat bunga :	8%	
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun/PhDP :	4.5%	
Usia pensiun normal :	56	
Maksimum manfaat pensiun peserta :	80% x PhDP	
Maksimum manfaat pensiun direksi :	75% x PhDP	

Akumulasi Iuran BPJS Ketenaga -kerjaan yang telah dibayar Perumda Apa' Mening Malinau s/d 31 Desember 2023 adalah sebesar **Rp. 1.697.459.957,-**

14. MODAL PENYERTAAN

	2023	2022
Modal APBN, APBD dan Lain-lain:		
- Pembelian Aset oleh PDAM Malinau dari tahun 1999 sampai dengan tahun 2007	612.412.328	612.412.328
- Aset dari Dana APBN dan DAK Kabupaten Malinau dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2007	103.621.700	103.621.700
- Aset dari Dana APBD Provinsi Kalimantan Timur dari tahun 2000 sampai dengan 2007	857.199.264	857.199.264
- Penyertaan Modal dari Pemerintah Daerah Kabupaten Bulungan	1.559.398.343	1.559.398.343
Jumlah Modal APBN, APBD dan lain-lain	3.132.631.635	3.132.631.635

Penyertaan Modal Pemda:

- Surat Keputusan Bupati Malinau No. 137 tahun 2005 dan Peraturan Daerah Kabupaten Malinau No. 3 Tahun 2009	328.456.829	328.456.829
- Surat Keputusan Bupati Malinau No. 368 tahun 2006 dan Peraturan Daerah Kabupaten Malinau No. 3 Tahun 2009	350.000.000	350.000.000
- Surat Keputusan Bupati Malinau No. 497 tahun 2007 dan Peraturan Daerah Kabupaten Malinau No. 3 Tahun 2009	985.660.000	985.660.000
- Surat Keputusan Bupati Malinau No. 539/570/K.198/2008 tahun 2008 dan Peraturan Daerah Kabupaten Malinau No. 3 Tahun 2009	813.000.000	813.000.000
- Peraturan Daerah Kabupaten Malinau perubahan atas Perda No. 3 Tahun 2009	1.768.679.570	1.768.679.570
- Penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Malinau melalui Setoran Kas, sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Malinau No. 2 Tahun 2011.	1.603.954.000	1.603.954.000
- Penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Malinau melalui Setoran Kas, sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Malinau No. 12 Tahun 2013.	3.828.500.000	3.828.500.000
- Penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Malinau melalui Penyerahan Aset, sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Malinau No. 10 Tahun 2015.	10.342.403.115	10.342.403.115
- Penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Malinau melalui Setoran Kas, sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Malinau No. 1 Tahun 2018.	2.000.000.000	2.000.000.000
- Penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Malinau melalui Setoran Kas, sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Malinau No. 8 Tahun 2019.	3.000.000.000	3.000.000.000
- Penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Malinau melalui Setoran Kas, sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Malinau No. 9 Tahun 2019.	3.000.000.000	3.000.000.000
	28.020.653.514	28.020.653.514

Jumlah Penyertaan Modal Pemda**Jumlah Modal Penyertaan**

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Malinau No. 10 tahun 2015 tentang penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Malinau kepada Perusahaan Daerah Air Minum, Kabupaten Daerah Malinau dengan persetujuan bersama Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Malinau, penyertaan modal barang oleh Pemerintah Daerah yang bersumber dari APBD tahun 2010 sampai dengan tahun 2021 adalah sebesar Rp. 28.020.653.514,- yang tercatat sebagai Penyertaan Pemerintah yang sudah ditetapkan statusnya menjadi penyertaan modal oleh Pemerintah Kabupaten Malinau. Sedangkan sisanya sebesar Rp 3.132.631.635,- adalah pembelian aset oleh PDAM, aset dari APBN dan DAK, aset dari APBD Provinsi Kalimantan Timur dan penyertaan Modal dari Kabupaten Bulungan.

15. PENDAPATAN

	2023	2022
Pendapatan Air		
Harga Air	22.621.853.265	20.165.031.684
Jasa Administrasi	249.706.500	244.207.500
Beban Tetap	831.685.000	813.650.000
Pendapatan Mobil Tangki	50.734.900	113.204.027
Sub Jumlah Pendapatan Air	23.753.979.665	21.336.093.211
Pendapatan Non-Air		
Pendapatan Sambungan Baru	957.358.027	668.846.370
Pendapatan Pendaftaran Pasang Baru	18.250.000	11.840.000
Pendapatan SR Program Pemerintah	-	78.751.900
Pendapatan Pemindahan Water Meter	1.235.680	21.503.423
Pendapatan Balik Nama	9.791.150	6.050.000
Pendapatan Penyambungan Kembali	195.338.243	90.157.860
Pendapatan Denda Rek Air	1.037.220.000	1.081.690.000
Pendapatan Penggantian Meter Rusak	1.432.804	887.700
Pendapatan Penggantian Pipa Persil	71.267.159	11.409.287
Pendapatan Non Air Lainnya	134.132.188	165.899.514
Jumlah Pendapatan No Air	2.426.025.251	2.137.036.054
Jumlah Pendapatan	26.180.004.916	23.473.129.264

16. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2023	2022
Beban Sumber Air :		
Biaya Retribusi Pemanfaatan Air Permukaan	55.122.460	52.549.639
Biaya Penyusutan Sumber Air	22.727.273	27.365.779
Jumlah Beban Air	77.849.733	79.915.418
Beban Pengolahan :		
Gaji Dan Honor Pegawai	810.950.525	734.534.933
Tunjangan	2.255.286.395	1.397.271.582
Lembur	203.554.538	141.163.145
Pemakaian Bahan Kimia Tawas	167.054.860	19.072.000
Pemakaian bahan Kimia Kaporit	248.522.410	185.137.658
Pemakaian Bahan Kimia PolyAluminium Chlorite (PAC)	1.075.865.655	1.329.112.800
Biaya Bahan Bakar Pengolahan	812.736.000	715.680.000
Biaya Listrik PLN Pengolahan	2.136.423.943	1.912.325.176
Rupa-Rupa Biaya Kantor	-	5.100.000
Rupa-Rupa Biaya Operasi Pengolahan Air	150.563.800	129.965.000
Pemeliharaan Bangunan & Penyemp. Tanah	162.244.566	216.537.190
Pemeliharaan Instalasi Pengolahan Air	90.595.510	153.269.704
Pemeliharaan Instalasi Pompa	231.677.394	138.707.000
Pemeliharaan Instalasi Pengolahan Lainnya	146.983.114	102.448.678
Beban Penyusutan Instalasi Pompa	740.054.307	562.596.390
Beban Penyusutan Instalasi Pengolahan Air	239.367.974	181.612.600
Jumlah Beban Pengolahan :	9.471.880.991	7.924.533.856
Beban Tranmisi dan Distribusi :		
Gaji Dan Honor Pegawai	256.177.184	282.929.182
Tunjangan	693.012.233	520.580.383
Lembur	14.988.430	23.927.906
Biaya Bahan Bakar (BBM) Trandis	132.672.000	-
Rupa-Rupa Biaya Operasi Transmisi & Distribusi	97.594.703	29.097.500
Pemeliharaan Pipa Transmisi	5.777.888	1.260.900
Pemeliharaan Pipa Distribusi	139.748.627	152.539.014
Pemeliharaan Pipa Dinas	21.371.000	67.096.376
Pemeliharaan Water Meter	478.076.409	111.221.003
Pemeliharaan Trans & Distr Lainnya	38.603.004	21.835.500
Biaya Penyusutan Transmisi Dan Distribusi	1.343.054.004	1.183.719.089
Jumlah Beban Tranmisi dan Distribusi :	3.221.075.482	2.394.206.853

17. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Gaji Dan Honor Pegawai	1.696.300.099	1.730.180.132
Tunjangan	2.368.928.037	2.138.807.410
Biaya Pajak PPh 21 Pegawai	501.546.075	415.398.218
Iuran DAPENMA PAMSI	433.641.966	467.729.984
Iuran BPJS Ketenaga Kerjaan	297.758.314	315.267.307
Iuran BPJS Kesehatan	123.038.584	121.928.912
L e m b u r	16.414.030	3.994.688
Gaji karyawan ke-13	352.352.284	404.075.739
Tambahan Kekurangan Penghasilan Kary.	503.390.000	774.420.000
Insentif Perayaan Keagamaan	334.143.785	396.455.286
Tali Asih (Pensiun)	211.434.092	130.000.000
Tunjangan Cuti	318.428.630	347.462.422
Pakaian Dinas	35.125.525	1.701.000
Persiapan Hari Besar Lainnya	6.519.000	17.161.000
Sumbangan Untuk Karyawan	11.256.000	13.755.000
Sumbangan utk umum	-	3.450.000
Bantuan dan Sumbangan	-	2.500.000
Bantuan HUT RI/ HUT Kab. Malinau	99.284.500	17.919.268
Bantuan HUT PDAM Kab. Malinau	196.296.000	178.812.266
Bantuan Persiapan Hari Besar Lainnya	20.872.000	59.363.000
Sumbangan Karyawan	2.500.000	1.950.000
Sumbangan Untuk Umum	12.100.000	17.945.000
Pendidikan Dan Latihan	453.925.174	367.353.359
Biaya Alat Tulis Kantor & Foto Copy	33.884.850	37.952.250
Perlengkapan Komputer	26.030.699	42.665.000
Biaya Telepon, Telex & Telegram	151.639.151	119.326.022
Biaya Rapat	11.794.000	11.014.000
Biaya Tamu Perusahaan	229.635.000	259.867.801
Beban Program Pandemi	-	8.132.000
Biaya Listrik Kantor	50.497.338	45.171.675
Biaya Operasional Kendaraan Dinas Kantor	6.216.000	41.073.400
Biaya BBM Kendaraan Dinas Kantor	166.365.100	200.517.700
Rupa-Rupa Biaya Kantor	685.253.254	388.417.200
Beban Kantor Pusat	-	13.525.000
Biaya Pembacaan Meter	24.271.650	20.720.259
Biaya Pencetakan Formulir Rekening	21.818.120	9.140.000
Biaya Iklan dan Branding Corporate	5.000.000	83.600.000
Sewa Program PASS MMR	249.705.000	239.299.830
Rupa-Rupa Biaya Langganan	56.582.110	13.252.000
Biaya Pemasangan Sambungan Rumah	227.670.350	-
Pemeliharaan Inventaris Kantor	58.388.500	15.225.000
Pemeliharaan Kendaraan	64.842.000	10.856.000
Pemeliharaan Bangunan	73.471.900	41.492.000
Biaya Penyisihan Piutang	241.846	103.426.590
Biaya Iuran Keanggotaan Perpamsi	-	8.978.150
Biaya Langganan Media Cetak	1.830.000	9.000.000
Biaya badan pengawas	48.500.000	101.866.000

Biaya Tenaga Outsourcing	320.563.749	486.191.073
Biaya Tenaga Outsourcing Pengolahan	137.948.880	79.179.264
Biaya Tenaga Outsourcing Transmisi & Distribusi	101.029.586	46.773.150
Biaya Perjalanan Dinas	298.724.834	228.282.148
Biaya Jasa Profesional	285.800.006	168.109.100
Biaya Audit	89.640.708	13.293.666
Biaya Sewa Kendaraan Dinas	138.777.000	99.480.000
Biaya Jasa Keamanan/Satpam	90.405.000	85.500.000
Biaya Asuransi	268.298.400	247.569.850
Biaya Pajak Bumi dan Bangunan	8.898.902	-
Biaya Pendapatan Asli Daerah	167.833.204	158.752.260
Biaya Pph. Psl. 23	-	18.751.252
Biaya Pajak PPN	282.279.112	463.083.632
Rupa-Rupa Biaya Umum Lainnya	45.553.070	36.824.958
Biaya Pembuatan Anggaran dan Businnes Plan PDAM	51.827.275	92.288.977
Biaya Penyusutan Bangunan Gedung	50.734.720	50.734.720
Biaya Penyusutan Peralatan dan perlengkapan	42.607.400	56.915.977
Biaya Penyusutan Kendaraan/Alat Angkut	35.188.271	133.675.449
Biaya Penyusutan Inventaris Kantor	45.094.361	143.407.977
Jumlah Beban Administrasi dan Umum :	12.650.095.441	12.360.961.321

18. PENDAPATAN DAN BEBAN DILUAR USAHA

	2023	2022
Pendapatan Diluar Usaha :		
Pendapatan Bunga Deposito	169.319.629	90.830.717
Pendapatan Jasa Giro / Bunga Tabungan	68.338.034	66.997.731
Rupa-Rupa Pendapatan Lainnya	-	39.474.179
Jumlah Pendapatan Diluar Usaha	237.657.663	197.302.627
Beban Diluar Usaha :		
Biaya Adm. Bank	2.133.000	2.050.047
Biaya Materai	3.500.000	3.500.000
Biaya Pajak Rekening Giro	13.708.501	14.219.496
Biaya Buku Cek	25.000	-
Biaya Materai Bank	-	20.000
Jumlah Beban Diluar Usaha	19.366.501	19.789.543
Jumlah Pendapatan (Beban) Diluar Usaha - Bersih	218.291.162	177.513.084

19. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

1. Aset Pinjaman

Sampai dengan tahun 2023 Pemerintah Daerah Kabupaten Malinau, telah meminjamkan asetnya dan digunakan dalam operasionalnya Perumda Air Minum APA' Mening. Aset tersebut adalah sebagai berikut:

	PAKET	LOKASI	TAHUN / VOL	NILAI (Rp)	SUMBER DANA	TAHUN
1	PENGADAAN PEMASANGAN FIBER WTP	IPA KUALA LAPANG, KEC. MALINAU BARAT	2006 / 40 L/DT	2.879.011.000	APBD	2006
2	PENGADAAN PEMASANGAN WTP	IPA TANJUNG LIMA, KEC. MALINAU UTARA	2011 / 20 L/DT		APBN	2011
3	PENGADAAN PEMASANGAN FIBER DAN WTP	IKK KUALA LAPANG, KEC. MALINAU BARAT	2011 / 40 L/DT		APBN	2011
4	PENGADAAN PEMASANGAN FIBER DAN WTP	IKK MALINAU KOTA, KEC. MALINAU KOTA	2011 / 20 L/DT		APBN	2011
5	PENGADAAN GENSET 150 KVA	IPA KUALA LAPANG, KEC. MALINAU BARAT	2014 / 1 UNIT			2014
6	PENGADAAN PEMASANGAN WTP DAN	IPA TANJUNG LIMA KEC. MALINAU UTARA KAB. MALINAU	2014 / 20 L/DT	8.895.000.000	APBN	2014
7	PEMBANGUNAN RESERVOAR PELAYANAN SEMPAYANG/SESUA PAKET.	SEMPAYANG, KEC. MALINAU BARAT	28 MEI 2014	11.370.724.000	APBD	28 MEI 2014
8	PENGADAAN PEMASANGAN FIBER DAN WTP	TANJUNG NANGA, KEC. MALINAU SELATAN	2015 / 40 L/DT		APBN	2015
9	PENGADAAN PEMASANGAN PAKET DAN WTP	DESA SINGAI TERANG, KEC. MENTARANG	2017 / 40 L/DT	114.470.724.000	APBN	2017
10	PEMBANGUNAN PAKET (GENSET 250 KVA) INTAKE IPA TANJUNG LIMA	IKK TANJUNG LIMA KEC. MALINAU UTARA KAB. MALINAU	2017 / 1 PAKET		APBN	2017
11	PENGADAAN PEMASANGAN WTP DAN	DESA LONG NAWANG, KEC. KAYAN HULU	2017 / 10 L/DT		APBN	2017

2 Tambahan Modal Disetor

Menurut Perda No. 8 Tahun 2019, Pemerintah Daerah Kabupaten Malinau akan meningkatkan modal disetor ke Purum Air Minum APA' Mening, sehingga akan mencapai Rp 50.000.000.000.-, pada tahun 2031. Jadwal tambahan modal disetor tersebut adalah sebagai berikut:

<u>Tahun</u>	<u>Nominal</u>
2020	3.000.000.000
2021	3.000.000.000
2022	3.000.000.000
2023	3.000.000.000
2024	2.000.000.000
2025	2.000.000.000
2026	2.000.000.000
2027	2.000.000.000
2028	2.000.000.000
2029	2.000.000.000
2030	2.000.000.000
2031	1.979.346.486
Jumlah	<u>27.979.346.486</u>

Selama tahun 2023, Pemerintah Daerah Kabupaten Malinau tidak merealisasikan rencana penyertaan modal diatas.

3 Retribusi Pendapatan Asli Daerah

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Malinau No. 7 tanggal 25 Oktober 2019, tentang Perusahaan Daerah Air Minum Apa' Mening, laba Perusahaan Daerah Air Minum Apa' Mening digunakan untuk PAD 35 %.

Laba bersih Perumda Air Minum Apa' Mening yang menjadi hak Daerah merupakan penerimaan Daerah setelah disahkan oleh KPM.

Laba sebagaimana dimaksud diatas dapat ditahan atas persetujuan Bupati selaku KPM. Perumda Air Minum Apa' Mening Kabupaten Malinau belum menghitung Retribusi ini sampai dengan Laporan Keuangan diterbitkan.

20. PENYESUAIAN SALDO AWAL TAHUN

Manajemen melakukan pengukuran kembali atas saldo kewajiban imbalan kerja sebesar Rp. 25.897.332,- dan telah disesuaikan dengan perhitungan aktuarial yang dikeluarkan oleh Dapenma Pamsi pada valuasi tanggal 31 Desember 2023.

21. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 25 Januari 2024.

Laporan Keuangan
Beserta Laporan Auditor Independen
Per 31 Desember 2023
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023

PERUSAHAAN UMUM DAERAH INTIMUNG

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	i
I. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	ii - iii
II. LAPORAN KEUANGAN	
Neraca	1 - 2
Laporan Laba Rugi	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 19



PERUSAHAAN DAERAH INTIMUNG KABUPATEN MALINAU

Jln. Raja Pandita No.85, RT XII. Kec. Malinau Kota, Kab. Malinau - Kalimantan Utara- 77554
Telp. : (0553) 2022010. Fax. (0553) 2022012. / e-mail: Pd.intimung@gmail.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 PERUMDA INTIMUNG KABUPATEN MALINAU

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama	: Oktrianus Charles, ST., M.Si
Alamat kantor	: Jl. Raja Pandita RT12 Seluwing.- Malinau Kota Kabupaten Malinau Provinsi Kalimantan Utara
Alamat domisili sesuai KTP	: RT. 10 Desa Malinau Kecamatan Malinau Kota Kabupaten Malinau Provinsi Kalimantan Utara
Jabatan	: Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan dan informasi tambahan,
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum,
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan dan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material,
4. Perusahaan telah mematuhi semua aspek perjanjian kontrak yang akan mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan,
5. Bertanggung jawab atas system pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Malinau, 29 Januari 2024



(Oktrianus Charles, ST., M.Si)
Direktur



DRS. THOMAS, BLASIUS, WIDARTOYO & REKAN
KANTOR AKUNTAN PUBLIK
(CERTIFIED PUBLIC ACCOUNTANTS)
CABANG MAKASSAR
Izin Usaha / Business License No.: KEP-1305/KM.1/2009
Izin Usaha Cabang No.: KEP-41/KM.1/2010

Partners:
Alexander Mangande, Ak., CA, CPA
Blasius Mangande, Ak., CA, CPA
Thomas Aquino Tody, Ak., CA, CPA
Widartoyo, Ak., CA, CPA

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan Nomor: 00001/3.0214/AU.2/05/0418-2/1/I/2024

Kepada Yth.
Direksi
PERUSAHAAN UMUM DAERAH INTIMUNG

Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan **Perusahaan Umum Daerah Intimung**, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, neraca **Perusahaan Umum Daerah Intimung** tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian

Sebagaimana telah dijelaskan dalam Catatan atas Laporan Keuangan, perusahaan belum melaksanakan SAK ETAP Bab 23 tentang Imbalan Kerja, dimana perusahaan belum mencadangkan beban imbalan pasca kerja.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK DRs. THOMAS, BLASIUS, WIDARTOYO & REKAN
(CERTIFIED PUBLIC ACCOUNTANTS)
CABANG MAKASSAR**

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Drs. Thomas, Blasius, Widartoyo & Rekan



Drs. Blasius Mangande, M.Si., Ak., CPA
Nomor Registrasi Akuntan Publik: AP. 0418

Makassar, 29 Januari 2024



**PERUSAHAAN UMUM DAERAH INTIMUNG
NERACA**

Per 31 Desember 2023 dan 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
A S E T			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	2c, 4	6.296.271.109	689.919.667
Piutang usaha	2d, 5	4.551.474.161	6.692.683.260
Uang muka	2e, 6	670.752.562	930.899.647
Persediaan	2f, 7	4.145.812.053	3.124.517.849
Jumlah aset lancar		<u>15.664.309.884</u>	<u>11.438.020.422</u>
Aset Tidak Lancar			
Aset tetap - bersih	2g, 8	5.187.636.690	4.735.358.205
Aset lain-lain - bersih	2g, 9	532.496.000	532.496.000
Jumlah aset tidak lancar		<u>5.720.132.690</u>	<u>5.267.854.205</u>
JUMLAH ASET		<u>21.384.442.575</u>	<u>16.705.874.627</u>

Malinau, 29 Januari 2024



Oktrianus Charles. ST., M.Si
Direktur

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PERUSAHAAN UMUM DAERAH INTIMUNG
 NERACA - LANJUTAN
 Per 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban Lancar			
Hutang usaha	2i,10	62.890.920	90.000.000
Jumlah kewajiban lancar		62.890.920	90.000.000
Jumlah Kewajiban		62.890.920	90.000.000
EKUITAS			
Modal hibah	12	89.856.000	89.856.000
Penyertaan modal pemda	13	31.633.721.150	21.633.721.150
Saldo rugi		(10.402.025.495)	(5.107.702.523)
Jumlah Ekuitas		21.321.551.655	16.615.874.627
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		21.384.442.575	16.705.874.627

Malinau, 29 Januari 2024



Oktrianus Charles. ST., M.Si
 Direktur

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
 tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PERUSAHAAN UMUM DAERAH INTIMUNG

LAPORAN LABA RUGI

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	2023	2022
Pendapatan usaha	21, 14	7.888.202.366	7.259.312.956
Beban pokok pendapatan	21, 15	6.101.867.302	5.486.268.585
Laba kotor		1.786.335.064	1.773.044.371
Beban operasional	21, 16	2.874.776.069	2.396.617.089
Laba /(rugi) bersih operasional		(1.088.441.005)	(623.572.718)
Pendapatan / Beban) Lain-Lain	21, 17		
Pendapatan lain-lain		141.940.910	9.163.499
Beban lain-lain		52.828.926	23.772.653
Jumlah Pendapatan Lain-lain		89.111.985	(14.609.154)
Laba /(rugi) sebelum pajak penghasilan		(999.329.020)	(638.181.873)
Pajak penghasilan		-	-
Laba /(rugi) bersih periode berjalan		(999.329.020)	(638.181.873)

Malinau, 29 Januari 2024



Oktrianus Charles. ST., M.Si
Direktur

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PERUSAHAAN UMUM DAERAH INTIMUNG

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Modal	Saldo Rugi	Jumlah Modal
Saldo awal 1 Januari 2022	21.723.577.150	(4.469.520.650)	17.254.056.500
Laba tahun berjalan	-	(638.181.873)	(638.181.873)
Saldo 31 Desember 2022	21.723.577.150	(5.107.702.523)	16.615.874.627
Laba tahun berjalan	-	(999.329.020)	(999.329.020)
Penambahan modal Pemda	10.000.000.000	-	10.000.000.000
Koreksi piutang usaha		(4.294.993.952)	(4.294.993.952)
Saldo 31 Desember 2023	31.723.577.150	(10.402.025.495)	21.321.551.655

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

PERUSAHAAN UMUM DAERAH INTIMUNG**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Pendapatan usaha	7.888.202.366	7.259.312.956
Pembayaran kas pada karyawan dan pemasok :		
Beban pokok pendapatan	(5.566.459.764)	(4.951.514.406)
Beban operasional	(2.874.776.069)	(2.396.617.089)
Jumlah pembayaran kas kepada karyawan dan pemasok	(553.033.467)	(88.818.539)
(Kenaikan) / (Penurunan) dalam aset operasi:		
Piutang usaha	2.141.209.099	84.798.183
Uang muka	260.147.085	(474.381.007)
Persediaan	(1.021.294.204)	(135.696.348)
Hutang usaha	(27.109.080)	9.900.000
Hutang pajak	-	-
Penghasilan lain lain	89.111.985	(14.609.154)
Arus kas bersih dari aktivitas operasi sebelum pajak penghasilan	1.442.064.884	(529.988.326)
Arus Kas bersih dari /(untuk) aktivitas operasi	889.031.417	(618.806.866)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	(987.686.023)	(13.900.000)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(987.686.023)	(13.900.000)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan modal Pemda	10.000.000.000	
Koreksi piutang usaha	(4.294.993.952)	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	5.705.006.048	-
Kenaikan /(Penurunan) bersih kas dan bank	5.606.351.441	(632.706.866)
Kas dan bank pada awal periode	689.919.667	1.322.626.533
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	<u>6.296.271.109</u>	<u>689.919.667</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PERUSAHAAN UMUM DAERAH INTIMUNG

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

Perusahaan Daerah Intimung Kabupaten Malinau didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Malinau Nomor 06 Tahun 2002 tanggal 12 April 2002. Perusahaan Daerah Intimung Kabupaten Malinau berubah nama menjadi Perusahaan Umum Daerah Intimung berdasarkan Keputusan Bupati Malinau Nomor 7 Tahun 2020 tentang Perusahaan Umum Daerah Intimung. Tujuan operasional perusahaan adalah meningkatkan pendapatan asli daerah melalui keuntungan yang diperoleh, mencari laba dengan prinsip manajemen pengelolaan perusahaan dan kelestarian usaha, menciptakan pemerataan kesempatan kerja bagi unit ekonomi dalam masyarakat dengan tetap memperhatikan kaedah bisnis dan ekonomi yang berlaku, menjadi penggerak utama roda perekonomian di daerah dengan segala dampak ganda (multiplier-effect) yang diakibatkannya, menjadi Perusahaan Daerah yang solid dan kuat, menjadi pelaksana dan penunjang kebijaksanaan program Pemerintah Daerah di bidang perekonomian dan perdagangan.

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 06 Tahun 2002 tersebut, dalam gerak operasionalnya perusahaan dapat melakukan kegiatan-kegiatan pada berbagai bidang usaha antara lain : perindustrian dan perdagangan umum, pelayanan jasa umum, tanah dan bangunan (real estate), pengelolaan tempat wisata, karoseri dan perbengkelan, agrobisnis, kehutanan dan perkebunan, dan lain-lain usaha yang menguntungkan.

Perusahaan Daerah berkedudukan di Malinau dan pada tahun 2021 bergerak dalam bidang usaha mini market, usaha air minum dalam kemasan, usaha rotan, usaha penggilingan gabah menjadi beras dan usaha spbu (BBM Non Subsidi)

b. Dewan Direksi

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Malinau nomor 500/05/K.158/022 tertanggal 22 Agustus 2022 tentang pengangkatan Jabatan Direktur Perusahaan Umum Daerah Malinau Masa Bhakti 2022 - 2027, maka susunan direksi Perusahaan Umum Daerah Intimung pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Direktur

: Oktrianus Charles, ST, M.Si

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

a. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik

Perusahaan Daerah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dengan pertimbangan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik masih mampu mencerminkan substansi ekonomi dari kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan. Pertimbangan lainnya adalah biaya dan manfaat dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik lebih efisien bagi Perusahaan.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH INTIMUNG

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

a. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Lanjutan)

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa laporan keuangan tahun 2023 telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dan telah memenuhi semua persyaratannya. Manajemen Perusahaan juga berpendapat tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap nilai tercatat dalam laporan keuangan atas penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik tersebut.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan dan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dan diterbitkan tanggal 15 Januari 2024. Laporan keuangan tidak ditujukan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas sesuai dengan prinsip dan praktek pelaporan yang berlaku di negara-negara lain.

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung yang menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktifitas operasi, investasi, dan pendanaan. Investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia juga mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi terkadang membutuhkan asumsi dan estimasi tertentu yang dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan perusahaan.

c. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi dalam jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi menjadi kas dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya, tidak dijaminkan dan dibatasi penggunaannya.

d. Piutang Usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang.

Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH INTIMUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

e. Uang Muka

Uang muka akan diperhitungkan sesuai dengan kontrak transaksi terjadinya dan biaya dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan taksiran masa manfaat dari masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (Straight Line Method).

f. Persediaan

Persediaan divisi mini market dinyatakan pada nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode eceran. Nilai realisasi bersih adalah harga penjualan dalam kondisi normal dikurangi dengan beban penjualan. Resiko kehilangan persediaan ditentukan berdasarkan pengalaman sebelumnya dan disesuaikan kembali pada tanggal penghitungan fisik persediaan. Beban kehilangan persediaan dicatat pada beban pokok penjualan pada periode berjalan.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan fisik atas masing-masing jenis persediaan pada akhir periode.

g. Aset Tetap

Aset tetap - pemilikan langsung kecuali hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Setelah pengakuan, aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method), sebagai berikut :

Aset tetap, kecuali tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) sesuai dengan taksiran masa manfaatnya, sebagai berikut:

<u>Jenis Aset tetap</u>	<u>Masa Manfaat</u>	<u>Tahun</u>
Golongan II	4 tahun	25 %
Golongan II	8 tahun	12,5 %
Golongan III	16 tahun	6,25 %
Golongan IV	20 tahun	5 %

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kerja dikapabilitas. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Akumulasi biaya perolehan mesin dan peralatan mula-mula dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya perolehan ini akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat aset tersebut siap digunakan.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Pada akhir periode pelaporan, perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai sisa aset, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH INTIMUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

h. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia Bab. 28 "pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa"

Semua transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau berbeda apabila dilakukan dengan pihak ketiga telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

i. Hutang Usaha

Hutang usaha adalah kewajiban membayar atas barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

j. Pajak Penghasilan

a. Pajak penghasilan final

Pendapatan yang telah dikenai pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenai pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau kewajiban pajak tangguhan.

Apabila nilai tercatat aset atau kewajiban yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak. Beban pajak atas pendapatan yang dikenai pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada laporan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan.

b. Pajak penghasilan tidak final

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH INTIMUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

k. Manfaat Pensiun Karyawan

a. Kewajiban pensiun.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Perusahaan harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan keuangan merupakan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir periode dikurangi nilai wajar aset program.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke laba rugi lainnya yang merupakan bagian dari laba ditahan pada tahun dimana terjadinya perubahan tersebut.

b. Imbalan jasa kerja lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya, yang terdiri dari penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang, diakui di laporan keuangan berdasarkan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial serta biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

c. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika perusahaan memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal ini perusahaan menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH INTIMUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh dan dapat dihitung secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, potongan rabat dan pajak pertambahan nilai.

Penjualan eceran merupakan pendapatan bersih yang diperoleh dari penjualan barang dagangan. Penjualan bersih adalah penjualan setelah dikurangi potongan penjualan dan pajak pertambahan nilai. Pendapatan penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan.

Beban diakui menggunakan metode basis akrual (accrual basis).

m. Kewajiban Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi merupakan kewajiban potensial yang belum pasti, perusahaan tidak mengakui kewajiban kontinjensi sebagai kewajiban. Kewajiban kontinjensi diungkapkan pada tanggal laporan, uraian dari sifat kewajiban jika praktis dilakukan.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Estimasi dan asumsi

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan terhadap adanya penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan kewajiban untuk periode pelaporan berikutnya, diungkapkan di bawah ini.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 tahun sampai dengan 16 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri sejenis dengan Perusahaan. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pengujian atas penurunan nilai aset tetap dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH INTIMUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (LANJUTAN)

Penyisihan piutang tak tertagih

Perusahaan tidak membuat penyisihan untuk piutang tak tertagih. Piutang tak tertagih seharusnya dibuat berdasarkan estimasi piutang yang benar-benar tidak dapat ditagih untuk setiap pelanggan. Dalam menentukan apakah penyisihan piutang tak tertagih harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan piutang tak tertagih yang tercermin dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penyisihan piutang tak tertagih yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Cadangan kerugian nilai persediaan

Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dengan asumsi estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari cadangan persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban cadangan penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi perusahaan.

Pajak penghasilan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah kewajiban pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan kewajiban pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan peraturan yang berlaku.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH INTIMUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
<u>Kas</u>		
Kas Divisi SPBU	-	10.000.000
Kas Divisi AMDK	-	104.000
Kas Divisi Rotan	-	78.000
Kas Divisi Mini Market	32.818.000	24.000
Jumlah kas	<u>32.818.000</u>	<u>10.206.000</u>
<u>Bank</u>		
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur - Divisi SPBU a/c 0121570017	649.596.817	508.950.551
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur - Divisi RASDA a/c 0121511436	4.150.720.448	125.415.385
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur - Divisi Rotan a/c 0121511291	481.498.408	19.151.599
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur - Divisi Mini Market a/c 0121511312	339.894.897	15.025.417
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur - Divisi AMDK a/c 0121511304	575.677.051	11.170.714
Bank BNI Tanjung Selor 1793760878	66.065.488	-
Jumlah bank	<u>6.263.453.109</u>	<u>679.713.667</u>
Jumlah kas dan setara kas	<u>6.296.271.109</u>	<u>689.919.667</u>

5. PIUTANG USAHA

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Piutang Usaha Divisi SPBU	1.971.534.531	2.848.088.206
Piutang Divisi Rasda	1.940.275.570	2.549.139.170
Piutang Usaha Divisi Mini Market	396.609.060	505.175.110
Piutang Divisi Rotan	225.433.000	397.569.681
Piutang Usaha Divisi AMDK	17.622.000	287.711.093
Piutang Lainnya	-	105.000.000
Jumlah piutang usaha	<u>4.551.474.161</u>	<u>6.692.683.260</u>

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH INTIMUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah)

6. UANG MUKA

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Uang muka pembelian BBM	-	292.484.325
Uang muka pembelian gabah	306.040.540	273.703.300
Uang muka Ppn Masukan	364.712.022	364.712.022
Jumlah uang muka	670.752.562	930.899.647

7. PERSEDIAAN

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Persediaan Divisi Rotan - Produk Barang Jadi	15.798.650	825.267.150
Persediaan Divisi Mini Market - Barang Dagangan	1.867.504.108	195.566.280
Persediaan Divisi AMDK - Barang Bahan Pembantu	165.220.124	200.784.376
Persediaan Bahan Baku Divisi RASDA	896.152.370	1.230.310.692
Persediaan Divisi SPBU	11.936.400	213.564.360
Persediaan Divisi Rotan - Bahan Dalam Proses	41.820.405	56.519.000
Persediaan Divisi Rotan - Bahan Baku	607.176.194	187.427.697
Persediaan Suku Cadang Mesin Divisi AMDK	34.297.940	31.010.690
Persediaan Divisi RASDA-Bahan Pembantu	390.925.303	48.622.565
Persediaan Divisi AMDK - Barang Jadi	5.022.948	8.495.445
Persediaan Divisi Rotan - Bahan Pembantu	99.751.393	72.314.436
Persediaan Suku Cadang Mesin Divisi Rotan	1.680.313	9.540.376
Persediaan Beras Divisi RASDA	8.525.905	45.094.783
Jumlah persediaan	4.145.812.053	3.124.517.849

PERUSAHAAN UMUM DAERAH INTIMUNG
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

8. ASET TETAP

	Tahun 2023			31 Desember 2023
	31 Desember 2022	Penambahan	Pengurangan	
<u>Biaya perolehan</u>				
Tanah	89.856.000	-	-	89.856.000
Gedung/bangunan	8.727.642.269	-	-	8.727.642.269
Kendaraan	1.828.505.600	528.000.000	-	2.356.505.600
Peralatan Kantor	2.293.966.981	246.575.523	-	2.540.542.504
Mesin	1.058.158.675	213.110.500	-	1.271.269.175
Jumlah	13.998.129.525	987.686.023	-	14.985.815.548
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Gedung/bangunan	4.255.715.008	426.225.913	-	4.681.940.922
Kendaraan	1.780.081.630	48.423.956	-	1.828.505.587
Peralatan Kantor	2.184.555.498	45.018.196	-	2.229.573.694
Mesin	1.042.419.183	15.739.472	-	1.058.158.655
Jumlah	9.262.771.319	535.407.538	-	9.798.178.857
Nilai Buku	4.735.358.205			5.187.636.690
Tahun 2022				
	31 Desember 2021	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2022
<u>Biaya perolehan</u>				
Tanah	89.856.000	-	-	89.856.000
Gedung/bangunan	8.727.642.269	-	-	8.727.642.269
Kendaraan	1.828.505.600	-	-	1.828.505.600
Peralatan Kantor	2.280.066.981	13.900.000	-	2.293.966.981
Mesin	1.058.158.675	-	-	1.058.158.675
Jumlah	13.984.229.525	13.900.000	-	13.998.129.525
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Gedung/bangunan	3.829.489.095	426.225.913	-	4.255.715.008
Kendaraan	1.716.687.880	63.393.750	-	1.780.081.630
Peralatan Kantor	2.157.619.315	26.936.183	-	2.184.555.498
Mesin	1.024.220.851	18.198.332	-	1.042.419.183
Jumlah	8.728.017.140	534.754.179	-	9.262.771.319
Nilai Buku	5.256.212.384			4.735.358.205

PERUSAHAAN UMUM DAERAH INTIMUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah)

9. ASET LAIN-LAIN

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Aktiva tak berwujud	11.860.000	11.860.000
Beban ditangguhkan	977.942.058	977.942.058
Akumulasi amortisasi beban ditangguhkan	(977.942.058)	(977.942.058)
Beban ditangguhkan 2014	317.500.000	317.500.000
Akumulasi amortisasi beban ditangguhkan	(317.500.000)	(317.500.000)
Beban ditangguhkan 2015	650.795.000	650.795.000
Akumulasi amortisasi beban ditangguhkan 2015	(130.159.000)	(130.159.000)
Jumlah aset lain-lain	<u>532.496.000</u>	<u>532.496.000</u>

Saldo aktiva tak berwujud berupa goodwill pabrik air minum dalam kemasan. Saldo beban ditangguhkan merupakan beban ditangguhkan pembangunan pabrik air minum dalam kemasan dan biaya pra operasional rencana pembelian pesawat terbang dan pada tahun 2019 beban ditangguhkan pengeluaran operasional sewa kapal.

10. HUTANG USAHA

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Bakery Mahkota	409.000	-
Sabar Mulia	2.899.920	-
Bernardi F. Shop	1.356.000	-
PT Muling Maju Bersama	2.977.000	-
Agen Kopi Doko Malinau	1.355.000	-
UMKM Malinau	4.474.000	-
Toko Aulia 2	28.376.000	-
Toko Akmal Jaya	21.044.000	-
PT Tumbu Surya	-	80.100.000
Kios BBM Petra	-	9.900.000
Jumlah hutang usaha	<u>62.890.920</u>	<u>90.000.000</u>

11. MODAL HIBAH

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Tanah	89.856.000	89.856.000
Jumlah modal hibah	<u>89.856.000</u>	<u>89.856.000</u>

(Saldo modal hibah atas Tanah seluas 1.800 m2 Desa Respen Tubu (Restu) RT VI Kec. Malinau Utara sesuai surat hibah dari Bapak Killit Liang tanggal 1 September 2009.)

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH INTIMUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah)

12. PENYERTAAN MODAL PEMDA

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Divisi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK)	8.465.387.500	7.265.387.500
Divisi SPBU	6.900.000.000	6.900.000.000
Divisi Mini Market	5.757.840.500	4.757.840.500
Divisi Rotan	2.450.000.000	1.650.000.000
Divisi Travel	494.195.000	566.298.150
Divisi Avtur dan Gas	566.298.150	494.195.000
Divisi Rasda	7.000.000.000	0
Jumlah penyertaan modal Pemda	31.633.721.150	21.633.721.150

Berdasarkan Perda nomor 4 Tahun 2014 mengenai penambahan modal Pemerintah Kabupaten Malinau, masing-masing divisi mendapat tambahan modal sebesar Rp. 6.900.000.000 untuk divisi SPBU, divisi Rotan sebesar Rp. 1.650.000.000,- dan divisi AMDK sebesar Rp. 1.400.000.000,-.

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Pada tahun 2023 berdasarkan Perda nomor 5 Tahun 2022 tanggal 29 Desember 2022, Perumda Intimung mendapat tambahan modal sebesar Rp. 10.000.000.000,-; Alokasi tambahan modal ke masing-masing divisi sebesar Rp. 1.000.000.000 untuk divisi Mini Market, divisi Rotan sebesar Rp. 800.000.000,-, divisi AMDK sebesar Rp. 1.200.000.000,-, dan divisi Rasda sebesar Rp. 7.000.000.000,-.

13. PENDAPATAN USAHA

	2023	2022
Divisi SPBU	496.672.497	1.277.230.056
Divisi Rasda	4.067.410.906	4.766.594.500
Divisi Mini Market	2.859.472.963	860.454.400
Divisi Rotan	458.401.000	199.056.000
Divisi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK)	6.245.000	155.978.000
Jumlah pendapatan usaha	7.888.202.366	7.259.312.956

PERUSAHAAN UMUM DAERAH INTIMUNG

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah)

14. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2023	2022
Persediaan awal bahan baku	1.417.738.389	1.445.114.350
Persediaan awal bahan pembantu	321.721.377	205.435.106
Persediaan awal barang dalam proses	56.519.000	19.573.000
Pembelian bahan baku	2.927.021.486	3.327.361.342
Retur pembelian	835.000	-
Beban angkut bahan baku	16.130.370	57.452.715
Beban tenaga kerja langsung	33.068.000	20.690.870
Beban tak langsung (listrik, air dan telepon)	93.290.976	56.265.932
Beban spare part dan pemeliharaan	398.724.510	27.444.000
Persediaan bahan pembantu akhir	(655.896.820)	(321.721.377)
Persediaan akhir barang dalam proses	(41.820.405)	(56.519.000)
Persediaan akhir bahan baku	(1.503.328.564)	(1.417.738.389)
Harga pokok produksi	3.064.003.318	3.363.358.550
Persediaan awal barang siap dijual	1.287.988.018	1.284.966.136
Pembelian	3.553.492.797	1.834.255.853
Barang jadi siap dijual	7.905.484.133	6.482.580.539
Biaya kerusakan barang	105.171.180	291.676.063
Persediaan akhir barang siap dijual	(1.908.788.011)	(1.287.988.018)
Jumlah beban pokok pendapatan	6.101.867.302	5.486.268.585

15. BEBAN USAHA

	2023	2022
Beban gaji	1.543.834.712	1.225.576.062
Beban penyusutan	535.407.538	534.754.179
Beban asuransi	178.329.225	178.007.372
Beban konsultan	95.034.500	80.770.000
Beban bahan bakar	94.018.225	79.601.850
Beban service dan pemeliharaan	11.793.947	42.657.500
Beban kesejahteraan	102.586.190	51.822.705
Beban listrik, air dan telepon	58.541.303	32.982.741
Beban perjalanan dinas	-	39.757.007
Beban alat tulis kantor	38.995.500	16.321.560
Beban administrasi	160.034.306	46.377.629
Beban sumbangan	10.459.000	29.606.866
Beban pajak	1.220.223	3.776.618
Beban promosi dan iklan	35.577.000	34.425.000
Beban ongkos angkut	8.944.400	180.000
Jumlah beban usaha	2.874.776.069	2.396.617.089

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH INTIMUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah)

16. PENDAPATAN / (BEBAN) LAIN-LAIN

	2023	2022
<u>Pendapatan lain-lain</u>		
Divisi Rasda	37.675.785	2.311.267
Divisi SPBU	91.237.886	6.767.275
Divisi mini market	4.295.193	44.241
Divisi Rotan	5.068.444	7.805
Divisi air minum dalam kemasan (AMDK)	3.663.603	32.910
Jumlah pendapatan lain-lain	<u>141.940.910</u>	<u>9.163.499</u>
<u>Beban lain-lain</u>		
Divisi Rasda	24.233.722	11.297.184
Divisi mini market	8.177.611	245.176
Divisi SPBU	11.703.575	11.524.721
Divisi Rotan	2.616.489	438.260
Divisi air minum dalam kemasan (AMDK)	6.097.530	267.312
Jumlah beban lain-lain	<u>52.828.926</u>	<u>23.772.653</u>
Jumlah pendapatan lain-lain	<u>89.111.985</u>	<u>(14.609.154)</u>

18. PERPAJAKAN

31 Desember 2023 31 Desember 2022

a. Administrasi

Pada tanggal 12 Juni 2013, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No 46 Tahun 2013, tentang "Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Yang Diterima Atau Diperoleh Oleh Wajib Pajak Yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu." Berdasarkan peraturan tersebut, jika peredaran bruto Perusahaan tidak melebihi Rp 4.800.000.000 dalam satu tahun pajak, maka Perusahaan akan dikenai Pajak Penghasilan yang bersifat final sebesar 1% dari

b. Perubahan Undang - Undang Pajak Penghasilan

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terhutangnya pajak, atau akhir tahun 2014, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.